PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TENTANG PERKULIAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Sekolah Pascasarjana Progam Studi Magister Administrasi Pendidikan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Administrasi Pendidikan

RIVKY ARIF RAHMAT
Q 100 120 092

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TENTANG PERKULIAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:
RIVKY ARIF RAHMAT
Q 100 120 092

Telah di Setujui Pembimbing
Pada Tanggal: 30 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sumardi, M.Si	Dra. Hariyatmi, M.Si

PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TENTANG PERKULIAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Rivky Arif Rahmat[1], Sumardi[2], Hariyatmi[3]
Universitas Muhammadiyah Surakarta
rivkyarifrahmat@gmail.com

[1]Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UMS

[2]Dosen Sekolah Pascasarjana UMS dan Dosen Progam Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS

[3] Dosen Sekolah Pascasarjana UMS dan Dosen Progam Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS

Abstract

The purpose of the research is generally describe the student's 2013/3014th view in gradually of collage. In detail the purpose of research, that is: (1) describe the source of the information obtained, (2) describe the factors into consideration, and (3) describe the student's 2013/214th hope at the Muhammadiyah University of Surakarta and Biology Education Progam. This type of research based on qualitative approaches, with a case studies research design. The location of this research is in Biology Education Progam. Speaker: student 2013/2014th in Biology Education Progam. The technique of data collection conducted by observation, documentation, and interviews. Technique of data analysis with a snowball technique based on deep interviews result. The validity of the data with the triangulation of the data. The results of this research are: (1) the student 2013/2014th acquire information sources collage at Muhammadiyah University of Surakarta on Biology Education Program by browsing the internet, (2) fundamental considerations there are costs, continuing the student 2013/2014th not too considering the great distances from home, available facilities, and the availability of lecturers and employees in Biology Education Program, (3) the student's 2013/2014th expectations after 1 semester there is ease in turn on AC in classrooms, an expansion of the parking of motorcycles, the addition of a trash in area of the campus, and the existence of a scholarship starting from the 1st semester.

Keywords: *consideration, hope, information resources*

Abstrak

Tujuan penelitian secara umum mendeskripsikan pandangan mahasiswa angkatan 2013/2014 dalam menempuh jenjang perkuliahan. Secara rinci tujuan penelitian ini, yakni: (1) mendeskripsikan sumber informasi, (2) mendeskripsikan faktor yang menjadi pertimbangan, dan (3) mendeskripsikan harapan mahasiswa angkatan 2013/2014 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Progam Studi Pendidikan Biologi. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini adalah di Progam Studi Pendidikan Biologi. Narasumber: mahasiswa angkatan 2013/2014 Progam Studi Pendidikan Biologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisa data dengan teknik bola salju berdasarkan hasil wawancara mendalam. Keabsahan data dengan triangulasi data. Hasil penelitian ini: (1) mahasiswa angkatan 2013/2014 memperoleh informasi berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Progam Studi Pendidikan Biologi dengan *browsing internet*, (2) pertimbangan mendasar meneruskan berkuliah adalah biaya, mahasiswa angkatan 2013/2014 tidak terlalu mempertimbangkan jarak yang jauh dari

rumah, fasilitas yang tersedia, dan ketersediaan dosen dan karyawan di Progam Studi Pendidikan Biologi, (3) harapan mahasiswa angkatan 2013/2014 setelah 1 semester berkuliah adalah kemudahan dalam menghidupkan *AC* di ruang kelas, perluasan tempat parkir sepeda motor, penambahan tempat sampah di area kampus, dan adanya beasiswa dimulai dari semester awal perkuliahan.

Kata kunci: *harapan, pertimbangan. sumber informasi*

Pendahuluan

Siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA/sederajat) mempunyai pandangan tersendiri setelah lulus sekolah, mereka akan melanjutkan berkuliah. Melanjutkan berkuliah adalah langkah awal untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dengan berkuliah seseorang akan mendapatkan bekal keilmuan pada suatu bidang yang lebih banyak, bekal terjun di dunia kerja dengan profesi pekerjaan yang menjanjikan, dan suatu kebanggaan bagi keluarga karena dapat mengenyam bangku perkuliahan.

Kegiatan belajar di perguruan tinggi disebut dengan perkuliahan. Perkuliahan mempunyai kata dasar kuliah, yang mempunyai arti belajar di perguruan tinggi, atau mendengarkan ceramah dimasjid pada waktu Subuh. Kuliah merupakan proses belajar langsung, yang mencakup komunikasi langsung atau tidak langsung, praktikum, penyelenggaraan eksperimentasi dan pemberian tugas lainnya (Sudiyono, 2004: 13).

Perkuliahan di perguruan tinggi menuntut seseorang untuk belajar mengembangkan diri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Seseorang melanjutkan berkuliah karena adanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik seseorang melanjutkan kuliah sebagai upaya untuk menggapai suatu cita-cita, berbeda dengan seseorang melanjutkan kuliah tanpa adanya motivasi intrinsik. Jika seseorang melanjutkan kuliah hanya kerena motivasi ekstrinsik, seperti dorongan orang tua agar anaknya berkuliah sesuai dengan keinginan orang tua, maka tidak akan sukses dalam menjalani perkuliahan di perguruan tinggi.

Keinginan individu secara pribadi untuk berkuliah, dengan tujuan pribadi ingin belajar suatu disiplin ilmu tertentu merupakan suatu motivasi intrinsik. Dorongan orang tua kepada anaknya untuk berkuliah agar dimasa depan dapat memperoleh pekerjaan yang layak, dan dapat menjadi kebanggaan orang tua merupakan suatu motivasi ekstinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang datang dari luar (Sumardjoko, 2010: 44).

Salah satu motivasi melanjutkan berkuliah adalah cita-cita menjadi seorang guru. Guru merupakan salah satu profesi yang menjanjikan di dunia kerja, salah satunya profesi

guru Biologi. Pandangan seseorang untuk menggapai cita-cita menjadi seseorang guru Biologi adalah dengan berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi. Dengan berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi akan mempelajari disiplin ilmu pendidikan yang menjadi bekal utama menjadi seorang guru, dan disiplin ilmu Biologi yang menjadi konsentrasi penguasaan bidang keilmuan. Setelah menenpuh perkuliahan di Progam Studi Pendidikan Biologi setelah lulus nanti dapat menjadi guru Biologi yang professional, berjiwa wirausaha, dan mampu memberi arah perubahan dengan akhlak mulia, sesuai dengan Visi Progam Studi Pendidikan Biologi.

Berdasarkan pandangan mahasiswa angkatan 2013/2014 menjatuhkan pilihan berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang terdiri dari 3 tujuan. 1) Mendeskripsikan sumber informasi yang diperoleh mahasiswa angkatan 2013/2014 berkaitan dengan Progam Studi Pendidikan Biologi. 2) Mendeskripsikan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa angkatan 2013/2014 untuk berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi. 3) Mendeskripsikan harapan mahasiswa angkatan 2013/2014 untuk meraih kesuksesan dalam menempuh perkuliahan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian adalah studi kasus. Tempat penelitian yakni berlangsung di Progam Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Desember 2013 sampai April 2015. Data utama dari penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa. Sumber data adalah mahasiswa Progam Studi Pendidikan Biologi. Nara sumber adalah mahasiswa angkatan 2013/2014.

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti memerlukan metode pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data, antara lain: (1) Observasi, untuk memperoleh informasi identitas mahasiswa, (2) Dokumentasi, untuk memperoleh informasi mahasiswa, berkaitan dengan: asal daerah mahasiswa, asal sekolah serta jurusan sewaktu lulus dari sekolah terdahulu, dan pekerjaan orang tua mahasiswa dalam pembiayaan berkuliah, dan (3) Wawancara, untuk memperoleh informasi dari mahasiswa angkatan 2013/2014 sebagai data utama penelitian untuk menjawab subfukos perumusan masalah.

Teknik analisis data menggunakan teknik bola salju, analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, jika analisis data belum memuaskan maka peneliti akan melakukan pengumpulan data terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapat merupakan data hasil wawancara mendalam. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi data, yakni dengan perpaduan atau penggabungan dokumen hasil wawancara mendalam dengan data dokumen tertulis identitas mahasiswa angkatan 2013/2014 dan dokumen gambar saat wawancara.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perolehan informasi mahasiswa angkatan 2013/214 yang berkaitan dengan perkuliahan

   Mahasiswa angkatan 2013/2014 Progam Studi Pendidikan Biologi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas jurusan IPA (94% mahasiswa) dan Sekolah Menengah Kejuruan (6% mahasiswa). Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari berbagai jurusan, antara lain: Teknik Komputer Jaringan (1,7% mahasiswa), Teknik Mesin (1,1% mahasiswa), Teknik Otomotif (0,55% mahasiswa), Administrasi Perkantoran (0,55% mahasiswa), Farmasi (0,55% mahasiswa), Pariwisata (0,55% mahasiswa), Multimedia (0,55% mahasiswa), dan Akuntansi (0,55% mahasiswa).

   Mahasiswa angkatan 2013/2014 yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan yang ingin melanjutkan berkuliah dengan tujuan tertentu. Berdasarkan wawancara mendalam terdapat kesamaan tujuan berkuliah antara siswa lulusan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan adalah ingin menambah wawasan ilmu Biologi lebih dalam. Penelitian Talib (2009: 266-276) menyimpulkan bahwa individu-individu yang mempunyai tujuan yang sama seperti ingin belajar sains akan berkumpul dalam kelas yang sama yaitu kelas sains. Hal ini bermakna bahwa individu-individu yang ingin belajar ilmu Biologi lebih lanjut akan berkumpul dalam kelas yang sama pula. Dalam penelitan ini mahasiswa angkatan 2013/2014 berkumpul berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi untuk mempelajari ilmu Biologi lebih lanjut, melebihi apa yang telah di dapat sewaktu belajar di bangku sekolah.

   Berdasarkan wawancara mendalam terdapat motivasi intrinsik mahasiswa angkatan 2013/2014 berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi untuk menggapai cita-cita menjadi guru Biologi. Penelitian Afzal (2010: 80-88) menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik sangat berperan baik dalam perkuliahan, dimana mahasiswa belajar sesuai dengan apa yang diinginkan tanpa mengharap hadiah, sementara mahasiswa yang hanya mempunyai motivasi ekstrinsik untuk berkuliah akan giat belajar hanya untuk

mendapatkan hadiah. Hal ini bermakna bahwa motivasi intrinsik untuk belajar sangat berperan ketika seseorang ingin menggapai cita-citanya. Dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 memiliki motivasi intrinsik bercita-cita menjadi guru Biologi akan secara khusus berkuliah pada Progam Studi Pendidikan Biologi sebagai penyelenggara pendidikan guru Biologi yang professional, berjiwa wirausaha, dan mampu memberi arah perubahan dengan akhlak mulia.

Siswa yang lulus dari Sekolah Menengah Atas/Kejuruan dan memiliki tujuan untuk berkuliah, maka akan melakukan pencarian informasi tentang suatu perguruan tinggi dan jurusan tertentu apakah sesuai dengan cita-cita meneruskan kuliah atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 mencari informasi suatu perguruan tinggi dengan memanfaatkan media *internet*. Penelitian Watson (2001: 251-266) menyimpulkan bahwa *ICT* (*Information and Communication Technology*) hanya berperan pada dunia bisnis, belum terlalu berperan pada dunia pendidikan, dalam dunia pendidikan *ICT* digunakan sebagai tolak ukur perubahan gaya mengajar, atau strategi mengajar, sehingga *ICT* belum berdiri sendiri dalam dunia pendidikan, dengan manfaat *ICT* sebagai pendukung pembelajaran. Hal ini bermakna bahwa media *internet* yang merupakan bagian *ICT* mempunyai peranan besar sebagai penyedia informasi yang *instan*, selain mendukung pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 memanfaatkan media *internet* untuk mencari informasi mengenai jurusan yang ditawarkan, seperti di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Progam Studi Pendidikan Biologi telah terakreditasi A.

Mahasiswa angkatan 2013/2014 memanfaatkan media *internet* sebagai sarana mencari informasi berkuliah. Penelitian Mardalis (2014: 81-88) menyimpulkan bahwa di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta telah menerapkan 5 pilar pemasaran dari 12 pilar yang ada untuk menjaring mahasiswa baru pada Sekolah Pascasarjana, 5 pilar tersebut adalah: *public relation, referral, direct sales, advertising,* dan seminar/*workshop*. Hal ini bermakna bahwa dari 12 pilar pemasaran yang ada dapat digunakan oleh perguruan tinggi dalam kegiatan promosi. Salah satu dari 12 pilar pemasaran adalah pemasaran *telemarketing*. Dalam penelitian ini Progam Studi Pendidikan Biologi memanfaatkan media *internet* sebagai pemasaran *telemarketing*. Progam Studi Pendidikan Biologi dapat mengembangkan dan mengoptimalkan *web-site* (http://pend-biologi.ums.ac.id) sebagai media promosi sehingga dapat meningkatkan pendaftaran mahasiswa baru di tahun ajaran berikutnya.

Siswa yang telah lulus Sekolah Menengah Atas/Kejuruan bukan hanya berkaitan dengan diri mereka sendiri, melainkan ada orang tua disisi mereka yang berperan dalam mendukung berkuliah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam motivasi ekstrinsik didapat oleh mahasiswa angkatan 2013/2014 untuk berkuliah adalah dorongan orang tua untuk kesuksesan anaknya kelak. Penelitian Silva (2007: 149-167) menyimpulkan bahwa dukungan dari ayah agar anaknya berkuliah dimana saja, tetapi seorang ibu mempunyai kecemasan anaknya berkuliah jauh dari rumah. Hal ini bermakna bahwa pentingnya peran orang tua mendukung anaknya berkuliah dimana saja untuk mendapat pendidikan yang terbaik. Dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 mendapat dukungan dari orang tua (baik ayah dan ibu) supaya anaknya melanjutkan kuliah, dimana saja sesuai dengan keinginan anak demi meraih cita-cita sebagai guru Biologi.

Orang tua selain mendukung anaknya berkuliah, juga turut serta dalam merekomendasikan dan mencari informasi perguruan tinggi yang terbaik dimana anaknya akan berkuliah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa angkatan 2013/2014, orang tua mereka menanyakan informasi berkuliah dengan meminta pendapat dari saudara, kerabat dekat, dan tetangga rumah yang telah berkuliah terlebih dahulu sebagai pertimbangan berkuliah untuk anaknya, peristiwa tersebut dikenal dengan istilah *getok tular*. Penelitian Wahyuni (2012: 175-182) menyimpulkan bahwa metode promosi yang berpengaruh selama 5 tahun terakhir pada perguruan tinggi X adalah *personal selling* (35,6%), *wor of mouth* (20,2%), *sales promotion* (18,8%), *advertising* (12,8%), *publicity and public relation* (8,85%), dan *direct selling* (3,56%). Hal ini dapat bermakna bahwa *getok tular* atau *word of mouth* adalah salah satu metode promosi. Dalam peneitian ini *getok tular* atau *word of mouth* dari saudara, kerabat dekat, dan tetangga rumah turut serta dalam mempromosikan Progam Studi Pendidikan Biologi kepada orang tua mahasiswa angkatan 2013/2014.

Grede (2008: 176) menyatakan bahwa *getok tular (word of mouth)* adalah satu-satunya metode promosi yang melibatkan konsumen secara langsung (dari konsumen, untuk konsumen), dimana konsumen tidak hanya menjadi pelanggan setia dalam mengkonsumsi barang atau jasa, melainkan konsumen juga sebagai sarana promosi bagi pemilik usaha.

Selain orang tua, sekolah asal mahasiswa juga mempunyai peran dalam mendukung lulusan siswanya untuk melenjtkan berkuliah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 memperoleh motivasi ekstrinsik untuk melanjutkan kuliah dari pihak sekolah asal mahasiswa. Penelitian Kiriakidis (2007: 165-

184) menyimpulkan bahwa dukungan dari guru dan administrator sekolah sangat berperan dalam kelanjutan siswa meneruskan kuliah. Hal ini bermakna bahwa sekolah lulusan turut serta dalam memotivasi lulusan siswanya untuk berkuliah. Dalam penelitian ini sekolah asal mahasiswa angkatan 2013/2014 telah memotivasi siswanya untuk melanjutkan berkuliah setelah lulus sekolah, motivasi tersebut berasal dari bimbingan oleh guru BK (Bimbingan Konseling) dan guru mata pelajaran Biologi di sekolah.

2. Pertimbangan mahasiswa angkatan 2013/214 sehingga dapat memutuskan untuk berkuliah di suatu perguruan tinggi

Pencarian informasi dan motivasi untuk melanjutkan kuliah sangat penting bagi calon mahasiswa dan orang tua. Informasi yang di dapat akan menjadi bahan pertimbangan calon mahasiswa dan orang tua untuk memutuskan dimana perguruan tinggi yang dapat menjadi tempat belajar untuk anaknya belajar meraih kesuksesan dan cita-cita. Calon mahasiswa dan orang tua yang mendapatkan informasi tentang suatu perguruan tinggi akan mempunyai pertimbangan khusus, pertimbangan tersebut meliputi: (a) jarak antara rumah dengan perguruan tinggi, (b) ketersediaan fasilitas (sarana dan prasarana) perkuliahan, (c) biaya perkuliahan, dan (d) ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan.

Mahasiswa angkatan 2013/2014 yang berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi berasal dari berbagai macam penjuru Nusantara, antara lain dari: Kota Surakarta dan sekitarnya (50%), Propinsi Jawa Tengah (luar Kota Surakarta dan sekitar) (40%), Propinsi Jawa Barat (6.6%), Propinsi Jawa Timur (5,6%), Nusa Tenggara Barat (0,8%), Pulau Sumatera (8,2%), Pulau Kalimantan (0,8%), Pulau Sulawesi (2,4%), dan Pulau Papua (1,6%). Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 tidak menjadikan jarak yang jauh sebagai penghalang berkuliah untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik dalam meraih cita-cita menjadi seorang guru. Penelitian Odo (2012: 249-267) menyimpulkan bahwa mahasiswa bersedia migrasi atau pindah lokasi ke daerah/negara lain untuk mendapat pendidikan tinggi yang terbaik bagi dirinya. Hal ini bermakna bahwa jarak yang jauh harus ditempuh untuk berkuliah di perguruan tinggi pada lokasi tertentu. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 yang berasal dari penjuru Nusantara, bersedia datang ke Kota Surakarta dengan tujuan utama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Progam Studi Pendidikan Biologi.

Proses pendidikan akan berjalan dengan baik apabila tersedianya fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 tidak mempertimbangkan fasilitas perkuliahan, hanya sebatas penilaian fisik/gedung perkuliahan. Penelitian Fernandez (2010: 107-136) menyimpulkan bahwa favoritnya suatu perguruan tinggi tidak lepas dari fasilitas pokok yang ditawarkan, seperti perpustakaan, laboratorium khusus sesuai kebutuhan masing-masing progam studi, dan fasilitas lain seperti tempat rekreasi, juga menjadi nilai pandangan lebih untuk siswa. Hal ini bermakna bahwa perlunya pertimbangan fasilitas sebelum mendaftar di suatu perguruan tinggi sebagai penunjang perkuliahan yang optimal. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 mempunyai tujuan utama berkuliah dahulu setelah sebelumnya tidak lolos Seleksi Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SMBPTN), sehingga ketika mendaftar ke Progam Studi Pendidikan Biologi mereka sudah mempercayakan ketersediaan fasilitas perkuliahan yang memadai. Ruang kuliah pada Progam Studi Pendidikan Biologi telah dilengkapi *AC*, kipas angin dan *LCD* di setiap ruangan untuk mendukung terlaksanannya perkuliahan yag optimal.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam pengambilan keputusan mahasiswa angkatan 2013/2014 mempunyai penilaian tentang Universitas Muhammadiyah Surakarta pada penampakan gedung atau bangunan sebagai fasilitas fisik yang nampak dari luar. Didukung oleh penelitian Mcgowen (2007: 1-151), pembangunan fasilitas sekolah (atau hanya renovasi) dan pemeliharaan fasilitas menjadi agenda dengan anggaran yang besar setiap tahunnya untuk sekolah. Hal ini bermakna bahwa perlunya pemeliharaan atau perenovasian gedung perkuliah pada kurun waktu tertentu. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 sewaktu mendaftar menilai fasilitas fisik, yakni gedung perkuliahan yang terkesan tua atau lama. Fasilitas fisik seperti kondisi gedung perkuliahan membutuhkan perawatan atau renovasi lebih baik, sebagai penunjang pencitraan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada *stakeholder*, sehingga timbul penilaian yang memuaskan jika mahasiswa dapat berkuliah dengan penampakan gedung atau ruang kelas yang terawat dari luar, disertai kelengkapan sarana pembelajaran di dalam ruang kelas.

Kebutuhan biaya pendidikan pada Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan akan terpaut sangat besar dengan biaya yang dibutuhkan dalam menempuh perkuliahan di perguruan tinggi. Maka dari itu perlu adanya pertimbangan dan kesanggupan pembiayaan dari orang tua. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 sangat mempertimbangkan biaya perkuliahan.

Penelitian Shulruf (2008: 613–632) menyimpulkan bahwa kesanggupan pembiayaan orang tua menjadi pertimbangan melanjutkan studi lanjut berhubungan dengan progam dengan bidang keilmuan yang benar-benar ingin ditekuni. Hal ini bermakna bahwa kesanggupan pembiayan berkuliah berdasarkan biaya per-semester dari suatu progam/jurusan yang dikehendaki. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 sangat mempertimbangkan biaya kuliah, berkaitan dengan kesediaan orang tua dalam membiayai perkuliahan. Orang tua merasa keberatan jika anaknya mempunyai keinginan berkuliah di Fakultas/Progam Kedokteran, dikarenakan biaya yang sangat banyak atau cenderung mahal bagi orang tua, tetapi orang tua menyetujui anaknya berkuliah di Progam Studi Pendidikan Biologi dengan biaya per-semester yang terjangkau.

Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai sangatlah penting dalam memberikan pelayanan selama proses pendidikan, baik dalam perkuliahan oleh tenaga pendidik, dan administrasi oleh tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 tidak mempertimbangkan ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan. Penelitian Hui (2011: 1-7) menyimpulkan bahwa sebelum membuat keputusan untuk mendaftar pada lembaga pendidikan tinggi, mahasiswa akan mempertimbangkan kualitas baik staf akademik dan tersier pendidikan. Hal ini bermakna bahwa perlunya pertimbangan ketersediaan tenaga pendidik untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas, dan tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan administrasi yang terbaik. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 mempunyai tujuan utama berkuliah dahulu setelah sebelumnya tidak lolos Seleksi Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SMBPTN), sehingga ketika mendaftar ke Progam Studi Pendidikan Biologi mereka sudah mempercayakan ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai untuk membantu mereka mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

3. Harapan mahasiswa angkatan 2013/214 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Progam Studi Pendidikan Biologi

Mahasiswa angkatan 2013/2014 dahulu telah menempuh proses yang panjang, sehingga dapat menjadi calon guru Biologi yang siap untuk belajar ilmu Biologi dan meraih cita-cita sebagai guru Biologi, setelah 1 semester menjadi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan pendidikan mempunyai harapan supaya mahasiswa angkatan 2013/2014 dapat sukses menempuh perkuliahan, harapan tersebut antara lain: (a) ketersediaan *AC* yang dilengkapi remot untuk masing-masing ruang kelas, sebagai

pendukung kenyamanan belajar di ruang kelas, (b) perluasan tempat pakir untuk sepeda motor, supaya mahasiswa mempunyai kenyamanan masuk ataupun keluar dari area kampus, (c) memperbanyak pengadaan tempat sampah baik di lokasi peruang kelas, ataupun lingkungan kampus, dan (d) sosialisasi beasiswa, disertai pengadaan beasiswa dari semester awal agar dapat meringankan beban pembiayaan perkuliahan dari orang tua mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 berharap ketersediaan *AC* yang dilengkapi remot untuk masing-masing ruang kelas, sehingga nyaman belajar di ruang kelas. Penelitian Douglas (2006: 251-267) menyimpulkan bahwa salah satu kepuasaan mahasiswa dapat diukur dari fasilitas fisik kampus, seperti tersedianya ruang kuliah dan ruang latihan, dengan dekorasi, pencahayaan, dan tata letak ruangan yang nyaman. Hal ini bermakna bahwa kenyamanan, tata ruang, dan ketersediaan fasilitas di ruang kelas merupakan hal pokok untuk menunjang perkuliahan. Hasil penelitian ini setiap ruang kelas di Progam Studi Pendidikan Biologi telah dilengkapi dengan *AC* beserta remotnya, hilangnya remot *AC* di ruang kelas mempersulit dalam menghidupkan *AC*, keberadaan kipas angin belum cukup membuat nyaman mahasiswa angkatan 2013/2014 di ruangan kuliah pada saat cuaca panas. Untuk menghindari kehilangan remot *AC* dikemudian hari, lebih baik disediakan *saklar on/off* pada *AC* di setiap ruang kelas, dimana *AC* dapat dihidupkan atau dimatikan oleh siapa saja *civitas* kampus.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 berharap perluasan tempat parkir sepeda motor. Penelitian Suwardi (2007: 26-31) menyimpulkan bahwa akumulasi parkir sepeda motor di UMS tertinggi pada pukul 09.15-09.30, dengan durasi parkir antara 190-200menit sebanyak 142 kendaraan, dan desain parkir sejajar. Hal ini bermakna bahwa lama waktu parkir sepeda motor mempengaruhi jumlah sepeda motor yang ada di tempat parkir disertai desain parkir untuk sepeda motor berjajar. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 kesulitan dalam akses keluar-masuk tempat parkir, sehingga perlunya perluasan tempat parkir. Kepadatan tempat parkir berhubungan dengan akfivitas mahasiswa berkuliah dari pagi hingga sore hari, dan peningkatan jumlah mahasiswa baru pada tahun ajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 berharap adanya tambahan tempat sampah di area kampus. Ketersediaan tempat sampah dari semen maupun fiber yang memadai, dengan pemisahan sampah *organik* dan

anorganik akan memudahkan pengelolan sampah di Tempat Pembuangan Akhir. Pemisahan sampah *organik* dan *anorganik* dapat mempermudah pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos, sehingga dapat menambah *devisa* kabupaten Bengkulu Selatan (Kosmanto, 2012: 1-8). Hal ini bermakna bahwa tersedianya tempat sampah yang terpisah antara sampah *organik* dan *anorganik* memudahkan pengolahan sampah menjadi pupuk kompos. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 peduli pada kebersihan area kampus yang menjadi lingkungan tempat belajar. Penambahan tempat sampah di ruang kelas maupun area kampus, dengan pemisahan sampah *organik* dan *anorganik* akan menjadikan kampus terlihat bersih serta memudahkan pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Akhir.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mahasiswa angkatan 2013/2014 berharap adanya beasiswa dari semester awal. Penelitan Kohn (1976: 391-491) menyimpulkan bahwa calon mahasiswa berbeda tingkat pendapatan untuk biaya kuliah, dengan masing-masing perguruan tinggi menawarkan pendaftaran disertai bantuan keuangan untuk biaya kuliah. Hal ini bermakna bahwa untuk menjaring pendaftaran mahasiswa baru pihak perguruan tinggi dapat mempromosikan beasiswa sebagai bentuan pembiayaan kuliah. Hasil penelitian ini mahasiswa angkatan 2013/2014 sangat mempertimbangkan biaya perkuliahan, Progam Studi Pendidikan Biologi dapat memberikan informasi pada calon mahasiswa berkaitan jenis beasiswa yang tersedia di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan waktu pendaftaran beasiswa tersebut.

Simpulan

1. Perolehan informasi mahasiswa angkatan 2013/214 yang berkaitan dengan perkuliahan

   Mahasiswa angkatan 2013/2014 memanfaatkan media *internet* untuk mencari informasi yang berkaitan dengan Progam Studi Pendidikan Biologi, sehingga media *internet* mempunyai peranan penting dalam menyediakan informasi secara *instan*.
2. Pertimbangan mahasiswa angkatan 2013/214 sehingga dapat memutuskan untuk berkuliah di suatu perguruan tinggi.

   Mahasiswa angkatan 2013/2014 sangat mempertimbangkan pembiayaan kuliah (biaya kuliah per-semester). Mahasiswa angkatan 2013/2014 tidak mempertimbangkan: (a) jarak yang jauh dari rumah ke Universitas Muhammadiyah Surakarta, (b) fasilitas (sarana dan prasarana) perkuliahan sewaktu mendaftar, sebatas penilaian sepintas tentang kondisi fisik/gedung perkuliahan, dan (c) ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan pada Progam Studi Pendidikan Biologi.

3. Harapan mahasiswa angkatan 2013/214 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Progam Studi Pendidikan Biologi.

Setelah berkuliah selama 1 semester, mahasiswa angkatan 2013/2014 mempunyai harapan: (a) kelengkapan remot *AC* pada setiap ruang kelas, (b) perluasan tempat parkir sepeda motor, (c) perbanyak pengadaan tempat sampah, dan (d) sosialisasi serta pengadaan beasiswa mulai semester awal perkuliahan.

Daftar Pustaka

Afzal, Hasan; Ali, Imran; Khan, Muhammad Aslam; Hamid, Kashif, 2010. "A Study of University Students' Motivation and Its Relationship with Their Academic Performance". *Proquest, International Journal of Business and Management*, Vol. 5, Num. 4, Page: 80-88.

Fernandez, Jacqueline Liza, 2010. "An Exploratory Study Of Factors Influencing The Decision Of Students To Study At Universiti Sains Malaysia". *Proquest, Kajian Malaysia*, Vol. 28, Num. 2, Page: 107-136.

Grede, Robert, 2008. *5 Strategi Ampuh Berbisnis: Meningkatkan Penjualan, Memenangkan Kompetisi, Memuaskan Pelanggan & Meraih Pertumbuhan Eksponensial*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka. Hal: 176.

Huesman, Ronald L; Brown, Anthony K; Lee, Giljae; Kellogg, John P; Radcliffe, Peter M, 2007. "Modeling Student Academic Success: Does Usage Of Campus Recreation Facilities Make A Difference?". *Paper presented at The National Symposium on Student Retention, Milwaukee, 24-26 September 2007*, Page: 1-13.

Hui, Beh Yeow; Ling, Lee Shuan; Yi, Ng Shu, 2011. "The Analysis Of Factors Influencing Students' Choice Of A Private College". *Proceedings of the 3rd International Conference of Teaching and Learning (ICTL), Malaysia*, Page: 1-7.

Kiriakidis, Peter and Barber, Paul, 2011. "The Perceptions of High School Honor Students on the Academic Skills Needed to Succeed in College Science Classes". *Lumen Research Center in Social and Humanistic Sciences*, Vol. 3, Num. 7, Page: 165-184.

Kohn, Meir G; Mansk, Charles F; Mundel, David S, 1976. "An Empirical Investigation Of Factors Which Influence College-Going Behavior". *Annals of Economic and Social Measurement*, Vol. 5, Num. 4, Page: 391-419.

Kosmanto, Yogi; Rohidin; dan Brata, Bieng, 2012. "Startegi Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Bengkulu Selatan". Naturalis, Jurnal Penelitian Pengelolaan Sunber Daya Alam dan Lingkungan, Vol. 1, No. 1, Hal: 1-8.

Mardalis, Ahmad dan Saleh, Minhayati, 2014. "Implementasi 12 Pilar Pemasaran Untuk Promosi Pendidikan Tinggi". *Seminar Nasional Dan Call For Paper: Research Methods And Organizational Studies*, Hal: 81-88.

Mcgowen, Robert Scott, 2007. "The Impact Of School Facilities On Student Achievement, Attendance, Behavior, Completion Rate And Teacher Turnover Rate In Selected Texas High Schools". *The Office of Graduate Studies of Texas A&M University,* Page: 1-151.

Odo, Dennis Murphy; D'silva, Reginald; Gunderson, Lee, 2012. "High School May Not Be Enough: An Investigation Of Asian Students' Eligibility For Post-Secondary Education". *Proquest, Canadian Journal Of Education,* Vol. 2, Num. 35, Page: 249-267.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replubik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013. *Progam Pendidikan Profesi Guru Prajabatan*, Pasal 1 Ayat 1.

Soemargono, Soejono, 1983. *Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Nur Cahaya. Hal: 10-11.

Sudiyono, 2004. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal: 13.

Shulruf, Boaz; Hattie, John; Tumen, Sarah, 2008. "Individual And School Factors Affecting Students' Participation And Success In Higher Education". *Proquest, High Education,* Num. 56, Page: 613–632.

Sumardjoko, Bambang, 2010. *Membangun Budaya Pendidikan Mutu Perguruan Tinggi, Analisis Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 44.

Suwardi, 2007. "Analisis Studi Karakteristik Parkir (Studi Kasus R.S. DR. Muwardi, Swalayan Matahari Purwosari, Kampus UMS di Surakarta)". *Jurnal Teknik Sipil*, Vol.5, No. 1, Hal: 26-31.

Silva, Marc; Dorso, Erin; Azhar, Aisha; Renk, Kimberly, 2007. "The Relationship Among Parenting Styles Experienced During Childhood, Anxiety, Motivation, And Academic Success In College Students". *Baywood Publishing Cooperation Inc*, Vol. 9, Page: 149-167.

Talib, Othman; Luan, Wong Su; Azhar, Shah Christirani; Abdullah, Nabilah, 2009. "Uncovering Malaysian Students' Motivation to Learning Science". *Proquest, European Journal of Social Sciences*, Vol. 8, Num. 2, Page: 266-276.

Wahyuni, Alida, 2012. "Kajian Bauran Promosi di Perguruan Tinggi X". *Jurnal Liquidity*, Vol. 1, No. 2, Hal: 175-182.

Watson, Deryn M, 2001. "Pedagogy before Technology: Re-thinking the Relationship between ICT and Teaching". *Education and Information Technologies*, Vol. 6, Num. 4, Page: 251-266.

Terima Kasih Kepada:

Dr. Sumardi, M.Si
(Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran serta perbaikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan),
Dra. Hariyatmi, M.Si
(Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran serta perbaikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, dan selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS yang telah mengijinkan penulis melaksanakan penelitian),
Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bimbingan penulisan naskah publikasi),
dan
Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.